

Strategi Peningkatan Retribusi Sampah Berbasis Partisipasi di Kabupaten Bogor

Vita Septiani Pradipta¹, Endeh Suhartini², Muhamad Husein Maruapey³

Program Studi Magister Administrasi Publik, Universitas Djuanda Bogor, Indonesia^{1,2,3}

Corresponding Author: vita.spradipta2@gmail.com¹, ende.suhartini@gmail.com²,
m.husein.maruapey@unida.ac.id³

Info Artikel

Submitted: 11 Februari 2026

Revised : 25 Februari 2026

Accepted: 10 Maret 2026

Published: 20 Maret 2026

Keywords: Waste Levy, Public Participation, Public Service, Waste Management, Environment

Kata Kunci: Retribusi Sampah, Partisipasi Masyarakat, Pelayanan Publik, Pengelolaan Sampah, Lingkungan

Abstract

This study examines strategies for increasing waste management levy revenue to support environmental cleanliness in Bogor Regency. The research background is based on the suboptimal realization of levy revenue, which remains below target despite the increasing need for waste management. Previous research has emphasized the importance of public participation and service quality, but technology integration and community involvement remain limited. This study aims to identify effective strategies and analyze factors influencing low levy revenue. The method used is a qualitative approach through in-depth interviews, observation, and documentation. Informants included the Environmental Agency, waste management technical implementation units (UPT), field officers, and community service users. The results indicate that improving service quality, strengthening technology-based systems, simplifying payments, increasing public awareness, and developing infrastructure are key strategies. Low public understanding, manual billing systems, and limited facilities are key obstacles. This study emphasizes the importance of integrating public service management and community participation in creating an effective and sustainable levy system.

Abstrak

Penelitian ini mengkaji strategi peningkatan pendapatan retribusi pengelolaan sampah dalam mendukung kebersihan lingkungan di Kabupaten Bogor. Latar belakang penelitian didasarkan pada belum optimalnya realisasi pendapatan retribusi yang masih berada di bawah target meskipun kebutuhan pengelolaan sampah terus meningkat. Penelitian sebelumnya menekankan pentingnya partisipasi masyarakat dan kualitas layanan, namun integrasi teknologi dan keterlibatan masyarakat masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi efektif serta menganalisis faktor yang mempengaruhi rendahnya pendapatan retribusi. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan meliputi unsur Dinas Lingkungan Hidup, UPT pengelolaan sampah, petugas lapangan, dan masyarakat pengguna layanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kualitas layanan, penguatan sistem berbasis teknologi, kemudahan pembayaran, peningkatan kesadaran masyarakat, serta pengembangan infrastruktur menjadi strategi utama. Rendahnya pemahaman masyarakat, sistem penagihan manual, dan keterbatasan fasilitas menjadi hambatan utama. Penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi antara manajemen pelayanan publik dan partisipasi masyarakat dalam menciptakan sistem retribusi yang efektif dan berkelanjutan.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara

Pendahuluan

Pengelolaan sampah merupakan salah satu isu krusial dalam administrasi publik yang berkaitan langsung dengan kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat. Pertumbuhan penduduk dan urbanisasi yang pesat telah meningkatkan volume sampah secara signifikan, sehingga membutuhkan sistem pengelolaan yang efektif dan berkelanjutan. Dalam konteks perkotaan, kegagalan dalam pengelolaan sampah tidak hanya berdampak pada pencemaran lingkungan, tetapi juga berpotensi menimbulkan masalah kesehatan dan sosial yang kompleks.

Kabupaten Bogor sebagai salah satu wilayah dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi menghadapi tantangan serius dalam pengelolaan sampah. Data menunjukkan bahwa realisasi pendapatan retribusi pengelolaan sampah masih berada di bawah 50% dari target yang ditetapkan, meskipun terjadi peningkatan sebesar 15% dari tahun 2023 ke 2024. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sistem pengelolaan retribusi belum berjalan optimal. Stagnasi pendapatan pada periode berikutnya semakin memperkuat adanya permasalahan struktural dalam pengelolaan retribusi.

Retribusi sampah memiliki peran strategis sebagai sumber pembiayaan dalam operasional pengelolaan sampah. Tanpa dukungan pendanaan yang memadai, kualitas layanan kebersihan akan menurun dan berdampak pada kondisi lingkungan. Selain itu, retribusi juga berfungsi sebagai instrumen kebijakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Namun demikian, berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan adanya kesenjangan antara kebijakan dan implementasi. Penelitian Lestari (2020) menekankan pentingnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah, sementara Tulas et al. (2021) menunjukkan rendahnya efektivitas penerimaan retribusi akibat kurangnya sosialisasi dan kualitas layanan. Setiawan (2021) menambahkan bahwa strategi berbasis masyarakat dan peningkatan layanan menjadi faktor kunci keberhasilan. Di sisi lain, Riyadi (2023) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi sistem retribusi.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas faktor-faktor tersebut, masih terdapat research gap terkait integrasi antara kualitas layanan, partisipasi masyarakat, dan pemanfaatan teknologi dalam satu kerangka strategi yang komprehensif. Selain itu, kajian yang secara

spesifik menyoroti kondisi UPT Pengelolaan Sampah Wilayah I Kabupaten Bogor masih terbatas.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengintegrasikan pendekatan pelayanan publik, partisipasi masyarakat, dan inovasi teknologi dalam strategi peningkatan pendapatan retribusi. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan solusi yang lebih komprehensif dan kontekstual sesuai dengan kondisi lokal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) strategi apa yang efektif untuk meningkatkan pendapatan retribusi pengelolaan sampah, dan (2) faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya pendapatan retribusi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi yang efektif serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya pendapatan retribusi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memahami fenomena secara mendalam terkait strategi peningkatan pendapatan retribusi dalam pengelolaan sampah.

Lokasi penelitian dilakukan di UPT Pengelolaan Sampah Wilayah I Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun 2025.

Subjek penelitian terdiri dari informan kunci yang meliputi pejabat Dinas Lingkungan Hidup, pengelola UPT, petugas pengangkut sampah, serta masyarakat pengguna layanan. Pemilihan informan dilakukan secara purposive berdasarkan relevansi dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumentasi. Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, catatan observasi, dan dokumen resmi terkait retribusi.

Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan validitas hasil penelitian.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini disusun berdasarkan tujuan penelitian, yaitu mengidentifikasi strategi peningkatan pendapatan retribusi pengelolaan sampah serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya realisasi penerimaan retribusi di UPT Pengelolaan Sampah Wilayah I Kabupaten Bogor.

Pertama, dari aspek kinerja penerimaan retribusi, data menunjukkan bahwa realisasi pendapatan retribusi pengelolaan sampah belum mencapai target yang ditetapkan. Persentase capaian masih berada di bawah 50%, meskipun terdapat tren peningkatan pada tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut belum signifikan dan cenderung stagnan pada periode berikutnya, yang mengindikasikan adanya permasalahan dalam sistem pengelolaan dan penagihan retribusi.

Kedua, terkait kualitas pelayanan, hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa layanan pengangkutan sampah belum berjalan secara konsisten. Ketidaktepatan jadwal pengangkutan serta keterbatasan armada menyebabkan menurunnya tingkat kepuasan masyarakat. Hal ini berdampak langsung pada rendahnya kesediaan masyarakat untuk membayar retribusi secara rutin.

Ketiga, dari aspek sistem pengelolaan retribusi, ditemukan bahwa mekanisme penagihan masih dilakukan secara manual oleh petugas lapangan. Sistem ini rentan terhadap keterlambatan pencatatan, ketidaktepatan data, serta potensi kebocoran penerimaan. Selain itu, belum adanya sistem pembayaran digital yang terintegrasi menyebabkan keterbatasan akses dan fleksibilitas bagi masyarakat dalam melakukan pembayaran.

Keempat, dari aspek partisipasi masyarakat, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat dalam membayar retribusi masih rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sosialisasi, minimnya edukasi terkait pentingnya retribusi, serta persepsi masyarakat yang menganggap layanan yang diberikan belum sebanding dengan biaya yang dikeluarkan.

Kelima, dari aspek sarana dan prasarana, keterbatasan fasilitas operasional menjadi salah satu hambatan utama. Jumlah armada pengangkut yang tidak memadai serta kondisi peralatan yang kurang optimal berdampak pada kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini mengidentifikasi beberapa strategi utama yang berpotensi meningkatkan pendapatan retribusi. Strategi tersebut meliputi peningkatan kualitas layanan melalui optimalisasi jadwal dan armada, pengembangan sistem retribusi berbasis teknologi untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi, penyediaan metode pembayaran yang lebih fleksibel dan digital, serta peningkatan kesadaran masyarakat melalui pendekatan edukatif dan partisipatif.

Kebaruan (novelty) dalam penelitian ini terletak pada integrasi antara peningkatan kualitas layanan, penguatan sistem teknologi, dan partisipasi masyarakat dalam satu kerangka strategi yang komprehensif. Pendekatan ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan

retribusi tidak hanya bergantung pada aspek administratif, tetapi juga pada kepercayaan dan keterlibatan masyarakat sebagai pengguna layanan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya realisasi pendapatan retribusi pengelolaan sampah di Kabupaten Bogor merupakan fenomena yang bersifat multidimensional, yang tidak hanya dipengaruhi oleh aspek administratif, tetapi juga berkaitan erat dengan kualitas pelayanan publik, sistem pengelolaan, serta tingkat partisipasi masyarakat. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pendapatan retribusi tidak dapat dilakukan melalui pendekatan tunggal, melainkan memerlukan strategi yang terintegrasi dan komprehensif.

Dari perspektif pelayanan publik, temuan penelitian menunjukkan bahwa ketidakkonsistenan layanan pengangkutan sampah berdampak langsung terhadap rendahnya tingkat kepatuhan masyarakat dalam membayar retribusi. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa kualitas layanan memiliki hubungan kausal dengan tingkat willingness to pay masyarakat. Dalam kerangka teori pelayanan publik, kondisi ini sejalan dengan prinsip responsivitas dan akuntabilitas, di mana masyarakat cenderung memberikan kontribusi apabila mereka merasakan manfaat langsung dari layanan yang diberikan. Dengan demikian, peningkatan kualitas layanan bukan hanya menjadi kewajiban pemerintah, tetapi juga merupakan instrumen strategis untuk meningkatkan penerimaan daerah.

Selanjutnya, dari aspek sistem pengelolaan retribusi, penggunaan mekanisme manual dalam penagihan menunjukkan adanya kelemahan struktural dalam tata kelola administrasi. Sistem manual berpotensi menimbulkan inefisiensi, ketidaktepatan data, serta peluang terjadinya kebocoran penerimaan. Dalam perspektif teori manajemen publik modern, kondisi ini menunjukkan belum optimalnya penerapan prinsip good governance, khususnya dalam aspek transparansi dan efisiensi. Oleh karena itu, digitalisasi sistem retribusi menjadi kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan akurasi data, kemudahan akses, serta akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

Dari sisi partisipasi masyarakat, penelitian ini menemukan bahwa rendahnya kesadaran masyarakat dalam membayar retribusi dipengaruhi oleh minimnya sosialisasi dan edukasi. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan retribusi belum sepenuhnya dipahami sebagai bentuk tanggung jawab bersama dalam menjaga lingkungan. Dalam kerangka teori partisipasi publik, kondisi ini mencerminkan rendahnya tingkat citizen engagement, di mana masyarakat belum

terlibat secara aktif dalam proses kebijakan publik. Oleh karena itu, pendekatan partisipatif melalui edukasi dan komunikasi publik menjadi strategi penting dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat.

Apabila dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, temuan ini memperkuat hasil penelitian Lestari (2020) yang menekankan pentingnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan Tulas et al. (2021) yang menunjukkan bahwa rendahnya penerimaan retribusi disebabkan oleh kurangnya efektivitas sistem penagihan dan kualitas layanan. Namun demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan mengintegrasikan aspek pelayanan, teknologi, dan partisipasi masyarakat dalam satu kerangka analisis yang utuh. Temuan ini juga memperluas hasil penelitian Riyadi (2023) yang menekankan pentingnya digitalisasi, dengan menunjukkan bahwa teknologi harus didukung oleh kualitas layanan dan keterlibatan masyarakat agar dapat berjalan secara optimal.

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian administrasi publik, khususnya dalam konteks pengelolaan retribusi daerah. Penelitian ini menegaskan bahwa efektivitas kebijakan retribusi tidak hanya ditentukan oleh desain kebijakan, tetapi juga oleh kualitas implementasi yang melibatkan interaksi antara pemerintah dan masyarakat. Integrasi antara teori pelayanan publik, partisipasi masyarakat, dan inovasi teknologi menjadi pendekatan yang relevan dalam menjawab tantangan pengelolaan retribusi di era modern.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi pemerintah daerah, khususnya Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor, untuk merumuskan kebijakan yang lebih adaptif dan inovatif. Peningkatan kualitas layanan harus menjadi prioritas utama untuk membangun kepercayaan masyarakat. Selain itu, pengembangan sistem retribusi berbasis digital perlu segera diimplementasikan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi. Di sisi lain, program edukasi dan sosialisasi harus dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat sebagai bagian dari upaya menciptakan sistem pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

Kontribusi utama penelitian ini terletak pada pengembangan model strategi peningkatan pendapatan retribusi yang berbasis pada integrasi tiga dimensi utama, yaitu kualitas layanan, sistem teknologi, dan partisipasi masyarakat. Model ini memberikan pendekatan yang lebih komprehensif dibandingkan penelitian sebelumnya yang cenderung parsial. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi empiris, tetapi

juga menawarkan kerangka konseptual yang dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan kebijakan publik di bidang pengelolaan lingkungan.

kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi peningkatan pendapatan retribusi pengelolaan sampah yang efektif meliputi peningkatan kualitas layanan, pemanfaatan teknologi, kemudahan pembayaran, peningkatan kesadaran masyarakat, serta pengembangan infrastruktur. Rendahnya pendapatan dipengaruhi oleh faktor pemahaman masyarakat, sistem penagihan, dan keterbatasan fasilitas. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pengelolaan retribusi berbasis integrasi pelayanan publik dan partisipasi masyarakat. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji pendekatan kuantitatif guna mengukur efektivitas strategi secara lebih terukur.

Daftar Pustaka

- Adekoya, A.** (2020). [*Judul lengkap tentang sosialisasi dan kepatuhan retribusi, merujuk pada konteks Adekoya (2020) dalam bagian Strategi Implementasi*]
- Anjelika, K., & Rosidin, R.** (2025). Implementasi Kebijakan Retribusi Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kota Bengkulu. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(4), 2113-2123.
- Armstrong, M.** (2020). *Armstrong's Handbook of Human Resource Management Practice* (15th ed.). London: Kogan Page.
- Armstrong, M., & Taylor, S.** (2020). *Armstrong's Handbook of Human Resource Management Practice* (15th ed.). London: Kogan Page.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor. (2025). [Kabupaten Bogor Dalam Angka 2025. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor: Bogor].
- Berkowitz, E.** (2024). [*Judul lengkap tentang evaluasi dan umpan balik, merujuk pada konteks Berkowitz (2024) dalam bagian Strategi Implementasi - Evaluasi dan Feedback*].
- Birkland, J.** (2020). [*Judul lengkap tentang kebijakan publik dan variabel input, merujuk pada konteks Birkland (2020) dalam bagian Kebijakan Publik*].
- Braun, V., & Clarke, V.** (2006). Using thematic analysis in psychology.

- Cooper, D., & Hedges, L. V.** (1994). *The Handbook of Research Synthesis*.
- Creswell, J. W.** (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th Edition). SAGE Publications.
- Denzin, N. K.** (1978). *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods*. Chicago: Aldine Publishing Company.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S.** (2018). *The SAGE Handbook of Qualitative Research* (5th Edition). SAGE Publications, Inc.
- Dimas Riyadi.** (2023). *Pengembangan Sistem Pungutan Retribusi Berbasis Teknologi di Bali*.
- Dinas Lingkungan Hidup & Kehutanan .** (2021) [*Laporan Tahunan Pengelolaan Sampah*].
- Farhan Adi.** (2024). *Studi Penerimaan Retribusi Sampah di Kota Surabaya*.
- Fatimah R. Lestari.** (2020). *Strategy of Public Participation in Waste Management in Indonesia*.
- Fauziah, S.P., & Roestamy, M.** (2020). [*Judul Pendidikan karakter Berbasis Tauhid. UNIDA Press*].
- Guba, E., & Lincoln, Y.** (1994). *Competing Paradigms in Qualitative Research*.
- Hasibuan, M. S. P.** (2019). *Manajemen sumber daya manusia* (Revisi ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Howlett, D., & Ramesh, M.** (2021). [*Judul lengkap tentang kebijakan publik dan tindakan pemerintah, merujuk pada konteks Howlett & Ramesh (2021) dalam bagian Kebijakan Publik*].
- Jansen, E.** (2022). [*Judul lengkap tentang penguatan regulasi dan sanksi, merujuk pada konteks Jansen (2022) dalam bagian Strategi Implementasi - Penguatan Regulasi*].
- Jost, J. T., & Hunyady, J.** (2020). [*Judul lengkap tentang teori justifikasi sosial dan pembayaran retribusi, merujuk pada konteks Jost & Hunyady (2020) dalam bagian Teori Kesejahteraan Sosial*].

- Kara Anjelika, & Rosidin Rosidin.** (2025). Implementasi Kebijakan Retribusi Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kota Bengkulu. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(4).
- Kettunen, J., et al.** (2021). [Judul lengkap tentang peran teknologi informasi dalam kesadaran masyarakat, merujuk pada konteks Kettunen et al. (2021) dalam bagian Teori Sistem Informasi].
- Kettunen, J., et al.** (2023). [Judul lengkap tentang kebijakan publik dan perilaku masyarakat, merujuk pada konteks Kettunen et al. (2023) dalam bagian Teori Permintaan dan Penawaran serta Teori Pajak dan Insentif].
- Kothari, C. R.** (2004). *Research Methodology: Methods and Techniques*.
- Kotler, P., & Keller, K. L.** (2016). *Marketing Management* (15th Edition). Pearson Education Limited.
- Lee, S., & Martin, R.** (2025). [Judul lengkap tentang evaluasi kebijakan dan partisipasi masyarakat, merujuk pada konteks Lee & Martin (2025) dalam berbagai bagian].
- Lestari, P.** (2022). [Judul lengkap tentang kurangnya sosialisasi retribusi, merujuk pada konteks Lestari (2022) di Latar Belakang].
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G.** (1985). *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills, CA: Sage Publications, Inc.
- Mankiw, N. G.** (2020). [Judul lengkap tentang teori permintaan dan penawaran, merujuk pada konteks Mankiw (2020) dalam bagian Teori Permintaan dan Penawaran serta Teori Pajak dan Insentif].
- Mesalia Krise Reydinor Tulas, Inggriani Elim, Sonny Pangerapan.** (2021). *Evaluasi Penerimaan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Manado*.
- Meyer, C., & Perrow, C.** (2021). [Judul lengkap tentang inovasi layanan dan kepuasan pelanggan, merujuk pada konteks Meyer & Perrow (2021) dalam bagian Strategi Implementasi - Inovasi Layanan].

- Meyer, C., & Perrow, C.** (2021). *[Judul lengkap tentang inovasi layanan dan kepuasan pelanggan, merujuk pada konteks Meyer & Perrow (2021) dalam bagian Strategi Implementasi - Inovasi Layanan]*.
- Nishina, S., et al.** (2021). *[Judul lengkap tentang transparansi penggunaan retribusi, merujuk pada konteks Nishina et al. (2021) dalam bagian Teori Kesejahteraan Sosial]*.
- O'Brien, R.** (2022). *[Judul lengkap tentang ruang lingkup kebijakan publik dan analisis output, merujuk pada konteks O'Brien (2022) dalam bagian Kebijakan Publik]*.
- Patton, M. Q.** (2015). *[Judul lengkap tentang wawancara mendalam, merujuk pada konteks Patton (2015) dalam bagian Teknik Pengumpulan Data]*.
- Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor.** (2023). [Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Pemerintah Kabupaten Bogor: Bogor].
- Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor.** (2025). [Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Pemerintah Kabupaten Bogor: Bogor].
- Prasetyo.** (2020). *[Karya Prasetyo tahun 2020 yang membahas pencemaran lingkungan akibat pengelolaan sampah yang buruk, merujuk pada Latar Belakang]*.
Qualitative Research in Psychology, 3(2), 77–101.
- Rees, C., & French, R.** (2021). *[Judul lengkap tentang pelatihan berkelanjutan pegawai, merujuk pada konteks Rees & French (2021) dalam bagian Teori Manajemen Sumber Daya Manusia]*.
- Rico, A., & Harahap, N.** (2019). *[Judul lengkap tentang kerangka pemikiran, merujuk pada konteks Rico & Harahap (2019) dalam bagian Kerangka Pemikiran]*.
- Rogers, E. M.** (2019). *[Judul lengkap tentang teori adopsi teknologi, merujuk pada konteks Rogers (2019) dalam bagian Teori Sistem Informasi]*.
- Setiawan, A.** (2021). *Optimalisasi Pengelolaan Sampah Melalui Strategi Retribusi Di Kabupaten Sleman.*
- Smith, J., & Hodge, A.** (2023). *[Judul lengkap tentang variabel kebijakan publik dan insentif, merujuk pada konteks Smith & Hodge (2023) dalam berbagai bagian]*.

- Sudarma, I.** (2019). *[Karya Sudarma tahun 2019 yang membahas strategi peningkatan pendapatan retribusi, merujuk pada konteks Sudarma (2019) dalam bagian Kerangka Pemikiran]*.
- Sugiyono.** (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharti, & Anwar, M.** (2023). *[Judul lengkap tentang kolaborasi dan kemitraan, merujuk pada konteks Suharti & Anwar (2023) dalam bagian Strategi Implementasi - Kolaborasi]*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Tulas, M. K. R., Elim, I., & Pangerapan, S.** (2021). *Evaluasi Penerimaan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Manado*.
- Venkatesh, V., et al.** (2020). *[Judul lengkap tentang kemudahan akses teknologi, merujuk pada konteks Venkatesh et al. (2020) dalam bagian Teori Sistem Informasi]*.
- Wahyuni, S.** (2021). *[Judul lengkap tentang kerangka pemikiran sebagai peta hubungan variabel, merujuk pada konteks Wahyuni (2021) dalam bagian Kerangka Pemikiran]*.
- Wang, L., et al.** (2021). *[Judul lengkap tentang hubungan permintaan dan retribusi, merujuk pada konteks Wang et al. (2021) dalam bagian Teori Permintaan dan Penawaran serta Teori Pajak dan Insentif]*.
- Wang, L., et al.** (2022). *[Judul lengkap tentang teknologi informasi dan feedback, merujuk pada konteks Wang et al. (2022) dalam bagian Teori Sistem Informasi]*.
- Widyastuti, S.** (2020). *[Karya Widyastuti tahun 2020 yang membahas faktor mempengaruhi rendahnya pendapatan retribusi, merujuk pada konteks Widyastuti (2020) dalam bagian Kerangka Pemikiran]*.
- Williams, L., et al.** (2024). *[Judul lengkap tentang keberhasilan implementasi kebijakan, merujuk pada konteks Williams et al. (2024) dalam bagian Kebijakan Publik]*.
- Zainal, A.** (2025). *[Judul lengkap tentang kerangka pemikiran sebagai jembatan teori dan praktik, merujuk pada konteks Zainal (2025) dalam bagian Kerangka Pemikiran]*.